

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2016: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pengelolaan pembelajaran sains PAUD kelompok B (usia 5- 6 tahun), terutama terkait dengan: 1) perencanaan pembelajaran sains PAUD kelompok B (usia 5- 6 tahun); 2) pelaksanaan pembelajaran sains PAUD kelompok B (usia 5- 6 tahun); 3) penilaian pembelajaran

sains PAUD kelompok B (usia 5- 6 tahun). Adapun langkah- langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Merumuskan masalah.
2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan.
3. Menentukan prosedur pengumpulan data.
4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data
5. Menarik kesimpulan penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung yang beralamat di Jl. Radio Palasari No. 57 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Dilaksanakan pada tahun ajaran 2019- 2020.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber primer dan sekunder

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Sumber data ini diperoleh dari Kepala Sekolah TK Telkom Dayeuhkolot. Berikut ini adalah daftar guru dan Kepala Sekolah yang terlibat menjadi responden dalam penelitian “Analisis Pengelolaan Pembelajaran Sains Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Kelompok B di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung”.

Tabel 3. 1
Narasumber

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	JK	Ijasah Terakhir	Status	TM T	Jabatan/Mengajar	Alamat
1.	Nurhafifah	Pematangsiantar, 7 Mei 1970	P	S1	GTT	2017	Kepala TK	Bojongsoang
1.	Nanin Tresnawaty	Bandung, 21 Agustus 1983	P	S1	GTT	2018	Guru	Batununggal
2.	Sumaryati	Bandung, 20 Sept 1975	P	S1	GTT	2018	Guru	Bale Endah

Narasumber yang berhasil di wawancarai secara mendalam dapat dilihat dari pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Pengkodean Narasumber

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Kasus Latar Penelitian	
	a. TK Telkom Dayeuhkolot	TTD
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru Kelas TK B1	GKB1
	c. Guru Kelas TK B2	GKB2

Sehingga dapat diperoleh kode untuk narasumber atau informen sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Kode Narasumber

Kode	Latar Belakang Narasumber TK Telkom Dayeuhkolot	Pelaksanaan Wawancara
TTD-KS	Wanita, menikah, umur 37 tahun, anak 4	Senin, 11 Mei 2020
TTD-GKB1	Wanita, menikah, umur 45 tahun, anak 2	Selasa, 12 Mei 2020
TTD-GKB2	Wanita, menikah, umur 50 tahun, anak 2	Rabu, 13 Mei 2020

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung yang dilakukan dalam rentang waktu dari bulan Januari hingga bulan April. Penelusuran terhadap dokumen dan arsip dilakukan untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi.

- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin responden sedikit/ kecil (Sugiyono, 2016: 194).

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan pendidik yang terfokus dalam masalah perencanaan pembelajaran sains, pelaksanaan pembelajaran sains, penilaian pembelajaran sains, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sains. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2016: 203)

Kegiatan observasi dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan terhadap sejauh mana pemahaman anak tentang pembelajaran sains.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2016: 329)

Pada saat teknik pengambilan data agar data yang digunakan dalam penelitian ini tidak keluar dari tema yang diteliti maka diperlukan instrumen. Menurut Sugiono (2016: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang lain. Dalam penelitian ini langkah pengembangan instrumennya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi- kisi Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	SUB- VARIABEL	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Perencanaan pembelajaran sains Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program perencanaan kegiatan sains pada anak usia dini 2. Persiapan alat, bahan pembelajaran sains pada anak usia dini 	Guru Kepala Sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Pelaksanaan pembelajaran sains Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran sains Anak Usia Dini 2. Tujuan pembelajaran sains Anak Usia Dini 3. Prinsip pembelajaran sains Anak Usia Dini 4. Ruang lingkup pembelajaran sains Anak Usia Dini 5. Pengaruh pembelajaran sains dalam perkembangan Anak Usia Dini 	Guru Kepala Sekolah	Wawancara Observasi
3.	Penilaian pembelajaran sains Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian perkembangan anak dalam pembelajaran sains Anak Usia Dini 	Guru Kepala Sekolah	Wawancara Dokumentasi
4	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sains kelompok B di TK Telkom Dayeuhkolot	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung dalam pembelajaran sains kelompok B di TK Telkom Dayeuhkolot 2. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sains kelompok B di TK Telkom Dayeuhkolot 3. Solusi yang diambil dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sains kelompok B di TK Telkom Dayeuhkolot 	Guru Kepala Sekolah	Wawancara

Tabel 3. 5
Pedoman Observasi Penelitian

Pedoman Observasi Pengelolaan Pembelajaran Sains Dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Kelompok B Di Tk Telkom Dayeuhkolot Bandung

No	Pernyataan	Implementasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan Kegiatan a. Sebelum kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan lingkungan kelas • Guru mempersiapkan alat, bahan, sumber atau media yang dibutuhkan dalam pembelajaran • Guru memeriksa kesiapan peserta didik 			
2.	Pelaksanaan Kegiatan b. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran • Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/ subtema pembelajaran • Guru menyajikan tema/ subtema pembelajaran • Guru menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan • Guru memperlihatkan alat, bahan, media yang dibutuhkan pada saat pembelajaran • Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang kegiatan pembelajaran akan dilakukan c. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan alat, bahan, media pembelajaran • Guru memeberikan penjelasan dan contoh kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan • Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksperimen 			

No	Pernyataan	Implementasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengamatan ketika pembelajaran berlangsung • Guru mengeksplorasi lebih jauh tentang kegiatan dari tema/ subtema yang sedang berlangsung • Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan menyampaikan hasil eksperimen • Guru membimbing anak dalam memberikan kesimpulan dari hasil eksperimen <p>d. Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pengalaman yang di dapat dari hasil kegiatan pembelajaran • Guru mendorong agar anak tumbuh rasa ingin tahu dan terus ingin menggali pengetahuan yang lebih luas lagi 			
3.	<p>Evaluasi Kegiatan</p> <p>e. Sesudah kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana kedepan untuk menindak lanjuti kegiatan selaras dengan ide yang disampaikan anak • Guru menilai hasil karya anak yang dilakukan hari ini sesuai dengan proses yang dilakukan anak 			

Tabel 3. 6
Pedoman Wawancara Penelitian Kepada Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara Penelitian Terkait Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Sains Dalam Meningkatkan Aspek

Kognitif Kelompok B Di Tk Telkom Dayeuhkolot Bandung

Narasumber : _____ **Jabatan :** _____
Alamat : _____ **Hari/ Tanggal :** _____
Pukul : _____ **Lokasi :** _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran sains di TK Telkom Dayeuhkolot ini?	
2.	Bagaimanakah persiapan pelaksanaan pembelajaran sains disini?	
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sains yang diterapkan disini?	
4.	Apa tujuan sekolah ibu memberikan pembelajaran sains setiap 1 minggu sekali?	
5.	Apakah orang tua mengetahui jika di TK ibu dilaksanakan pembelajaran sains setiap 1 minggu sekali?	
6.	Prinsip apa yang digunakan dalam pembelajaran sains di TK ibu?	
7.	Menurut ibu adakah ruang lingkup dalam pembelajaran sains untuk anak?	
8.	Apa pengaruh pembelajaran sains bagi anak?	
9.	Bagaimana penilaian yang diterapkan di TK ini untuk pembelajaran sains?	
10.	Apa faktor pendukung terselenggaranya pembelajaran sains di TK ini?	
11.	Kendala apa saja yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran sains di TK ini?	
12.	Solusi apa yang diambil saat ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran sains di TK ini?	

Tabel 3. 7
Pedoman Wawancara Penelitian Kepada Guru

Pedoman Wawancara Penelitian Terkait Pelaksanaan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Sains Dalam Meningkatkan Aspek Kognitif

Kelompok B Di Tk Telkom Dayeuhkolot Bandung

Narasumber : _____ **Jabatan :** _____
Alamat : _____ **Hari/ Tanggal :** _____
Pukul : _____ **Lokasi :** _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran sains di TK ini?	
2.	Apa saja alat/ bahan yang disiapkan untuk pembelajaran sains? Bagaimana persiapannya?	
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sains yang ibu terapkan di kelas?	
4.	Tujuan apa yang ingin dicapai ibu dengan memberikan pembelajaran sains pada anak?	
5.	Prinsip apa yang digunakan ibu dalam melaksanakan pembelajaran sains di kelas?	
6.	Apakah pembelajaran sains di kelas menyenangkan untuk anak?	
7.	Menurut ibu adakah ruang lingkup dalam pembelajaran sains untuk anak?	
8.	Apa pengaruh pembelajaran sains bagi anak?	
9.	Terhadap perkembangan aspek apa yang sangat berpengaruh perkembangannya setelah melaksanakan pembelajaran sains?	
10.	Bagaimana penilaian yang ibu berikan dalam pembelajaran sains di kelas?	
11.	Apakah kepala sekolah mengawasi semua perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sains?	
12.	Apakah hasil dari pelaksanaan pembelajaran sains sudah sesuai yang diharapkan?	
13.	Apa yang jadi pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran sains di kelas?	
14.	Kendala apa saja yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran sains pada anak?	
15.	Solusi apa yang diambil saat ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran sains pada anak?	

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016: 335)

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2016: 363) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Metode yang digunakan untuk menguji keabsahan adalah triangulasi teknik. Menurut Sugiono (2016: 372) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiono (2016: 373) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.